

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Gitar adalah salah satu alat musik yang umum dan mudah untuk dijumpai. Hal tersebut terlihat dari banyaknya penikmat instrumen gitar yang berasal dari kalangan muda hingga tua. Gitar juga memiliki ragam bentuk, seperti memiliki ukuran yang kecil atau besar, memiliki dawai berjumlah 4, 6, atau 12, dan memiliki jenis-jenis nama seperti gitar klasik, gitar akustik, gitar semi akustik elektrik, dan gitar elektrik.

Dalam memainkan instrumen gitar khususnya gitar elektrik, akan membutuhkan cara untuk membunyikan instrumen atau teknik permainan instrumen yang beragam terutama saat memainkan iringan atau solo melodi. Teknik yang umumnya digunakan pada gitar elektrik adalah *palm mute*, *pull off*, *hammer*, *slide*, dan *alternate picking*. Sedangkan untuk menguasai teknik tersebut dibutuhkan latihan rutin secara metodis dan sistematis. Sehingga latihan untuk menguasai suatu teknik seringkali dilakukan orang secara berulang-ulang dengan tujuan agar gerakan elemen psikomotorik menjadi terbiasa serta selaras dengan pikiran dan perasaan. Seperti yang diungkapkan Sugiarto (2016:10) “Maka diperlukan latihan teknik tersebut sesering mungkin agar dapat memainkan lagu tersebut dengan bagus”. Akan tetapi gerakan pengulangan ini sering sekali membuat orang menjadi jenuh, terlebih saat ketahanan tubuh (*endurance*) menurun. Maka untuk mengatasi hal ini, latihan teknik sering kali dilakukan orang dengan memainkan *etude* atau karya sederhana lainnya setingkat

*etude*. Selain itu cara lainnya adalah meniru atau mengadaptasi teknik yang dipergunakan pada lagu yang mengandung unsur-unsur teknik yang dibutuhkan.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji salah satu lagu yang berjudul G.O.A.T. dari *band* Polyphia. G.O.A.T. adalah sebuah karya musik yang populer, dalam kanal *youtube* Polyphia video klip yang telah diputar netizen sebanyak 39 juta kali. Karya musik G.O.A.T. ditulis pada birama 4/4 dengan menggunakan tangga nada B minor, serta memiliki akor yang terdiri dari tingkatan akor i – III – VI – V. Jika dicermati, karya G.O.A.T. ini dimulai dari ide yang sederhana (minimalis) tetapi dalam teknik permainan gitar yang diterapkan oleh Tim Henson, memiliki variasi teknik yang beragam sehingga membuat karya G.O.A.T. tersebut tidak terasa jenuh atau membosankan saat didengarkan.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian dengan cara memainkan dan mengkaji karya tersebut dari *tablature* atau partitur yang diunduh dari situs *official band* Polyphia. Sedangkan proses pengumpulan data dilakukan melalui studi diskografi dengan cara mendengarkan karya lagu G.O.A.T. kemudian analisis dokumen, observasi, dan wawancara. Cara seperti ini ternyata sangat membantu mempercepat penguasaan teknik, karena pada saat proses adaptasi dilakukan, didalamnya membutuhkan proses analisis. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Sugiarto (2016:10) “bahwa pemain gitar elektrik perlu memiliki kemampuan menganalisis bentuk dan struktur musiknya”. Kemudian oleh Sadie (2009:97) bahwa “menganalisis musik adalah bagian dari belajar musik yang diambil dari bagian musik itu sendiri”. Dalam konteks pembelajaran musik, menganalisis juga dapat membantu menguraikan masalah seperti mempelajari suatu teknik permainan dalam sebuah karya musik.

Proses analisis sebuah karya akan membutuhkan pengetahuan atau teori yang berhubungan dengan komposisi baik yang bersifat musikal maupun non musikal. Sehingga pada saat menganalisis karya musik banyak faktor yang harus diperhatikan, terutama teknik yang dipergunakan dan diterapkan pada karya tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh (Hidayatullah, 2022), bahwa analisis musik merupakan bagian penting dalam studi musik dan pengembangan kemampuan bermusik. Maka dari itu, pada saat menganalisis teknik yang dipergunakan pada sebuah karya musik, karya yang dijadikan objek kajian senantiasa harus memenuhi satu tingkat kompleksitas, agar teknik yang sedang dianalisis tersebut relevan dengan konteks dan lagu tersebut.

Berdasarkan fenomena yang terdapat pada lagu tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Teknik Permainan Gitar Tim Henson Pada Karya G.O.A.T.”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah **Apa saja teknik permainan gitar yang digunakan Tim Henson pada karya G.O.A.T.?**

## **1.3. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini hal yang diteliti adalah teknik permainan gitar, pengaruh teknik pada nuansa lagu, serta dampak ornamentasi pada karya G.O.A.T.

## **1.4. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui teknik permainan gitar yang digunakan Tim Henson pada karya G.O.A.T.
2. Untuk mengetahui manfaat teknik permainan gitar Tim Henson pada karya G.O.A.T. pada proses latihan mandiri

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat pada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Memahami konsep teknik permainan gitar dalam satu karya lagu, sehingga hasil analisis data dapat digunakan untuk kebutuhan penciptaan, dan edukasi musik.

2. Lingkungan Akademis

Mampu menambah sumber pustaka (literature) yang dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai teknik permainan gitar Tim Henson pada karya G.O.A.T., terutama untuk mahasiswa yang masih menimba ilmu.

3. Khalayak Umum

Menjadi salah satu referensi pengetahuan dibidang teknik permainan gitar khususnya karya musik yang sejenis dengan karya G.O.A.T.